

**THE EFFECT OF MOTHER'S EDUCATION LEVEL KOWARD  
ABILITY OF CHILDREN TONGUE 5-6 YEARS OLD TK DWI KARYA  
TANJUNG KOTO KAMPAR HULU**

*Sri Melita Lestar, Wusono Indarto, Febrialismanto*  
Email: [srimelita97@gmail.com](mailto:srimelita97@gmail.com) telp: +6285264471044

*Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

***Abstract:** The perposes of research were to know the effect of mother education level koward ability of children tongue 5-6 years old TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Population and sample in this research is 50 student consists of 3 mother's education level of TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Data collection technigues used observation and interview the technigues analis of data appled formula presentage. The result of this research shows that atility children langue overall is 63,6% good criteria. Education mother base is 60,46% suffient criteria, medium education mother is 61,78% good criteria, and then highly education mother is 73,03% good criteria. The result of analisis shows that mother's education level not affect the ability of children tongue TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Data analisis shows that result of calculation chi square is 9,28. If compared with the value of grade chi square on table dk 22 at a significant level 5% abtainable 33,924. Whereas the result of calculation chi square smaller than the result of chi square on the table (9,28>33,924).*

***Key Word:** the mother's education level, ability of children's tanguae*

# PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DWI KARYA TANJUNG KOTO KAMPAR HULU

Sri Melita Lestari, Wusono Indarto, Febrialismanto

Email: [srimelita97@gmail.com](mailto:srimelita97@gmail.com), telp: +6285264471044

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini 50 orang terdiri dari 3 tingkat pendidikan ibu yang ada di TK Dwi Karya Koto Kampar Hulu. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar observasi dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian yang diperoleh kemampuan bahasa anak secara keseluruhan memperoleh persentase 63.6% berada pada kriteria baik. Dilihat dari ibu yang berpendidikan dasar memperoleh persentase 60,46% berada pada kriteria cukup, ibu yang berpendidikan menengah memperoleh persentase 61,78% berada pada kriteria baik, kemudian ibu yang berpendidikan tinggi memperoleh persentase 73,03% berada pada kriteria baik. Berdasarkan analisis tentang tingkat pendidikan, ternyata tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi kemampuan bahasa anak TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data yaitu berdasarkan hasil perhitung *chi square* ternyata diperoleh angka sebesar 9,28. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai *che square* pada tabel dengan dk 22 pada taraf signifikan 5% yaitu diperoleh 33,924, ternyata hasil perhitungan *chi square* lebih kecil dari hasil *che square* pada tabel ( $9,28 < 33,924$ ).

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan Ibu, Kemampuan Bahasa Anak

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Pendidikan TK adalah usia 4-6 tahun, yang dibagi kedalam dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun. Dalam masa ini segala potensi anak dapat dikembangkan secara optimal tentunya dengan bantuan orang-orang yang berada dilingkungan sekitarnya.

Ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak dan banyak menghabiskan waktu dengan anak serta mampu untuk membantu mengembangkan potensi pada diri anak. Banyak para ibu yang tidak memperhatikan kemampuan atau perkembangan anak, mereka hanya memberikan tugas sepenuhnya kepada guru untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan anak, mungkin ini di karenakan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan mereka. Sebenarnya ibu sangat pesat pengaruhnya dalam meningkatkan potensi pada diri anak serta berpengaruh terhadap kemampuan dalam menerima informasi dari luar, terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana cara menjaga kesehatan dan mendidik anaknya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi praktek ibu dalam memberikan stimulasi kepada anaknya antara lain tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, umur ibu dan jumlah anak. Jika tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam melakukan stimulasi pada anak kurang, maka anak akan mengalami gangguan seperti telat bicara, hal ini terjadi sejak anak dalam kandungan atau setelah anak dilahirkan Hariweni (Dewi, 2012). Pada usia 5-6 tahun kemampuan anak yang berkembang salah satunya adalah kemampuan berbahasa yang mencakup pengembangan kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan menulis.

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan atau secara tertulis. Kemampuan berbahasa tidak saja diperoleh oleh anak, melainkan harus melalui proses yang panjang akhirnya anak akan mampu untuk memiliki kemampuan berbahasa. Untuk kegiatan ini sangat penting peran ibu dan tingkat pendidikannya dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak itu.

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa merupakan alat yang penting untuk berkomunikasi bagi setiap orang. Seorang anak akan mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa, sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Melalui pengamatan penulis di lapangan anak-anak di TK Dwi Karya masih mengalami kesulitan dalam berbahasa, seperti: sebagian anak belum bisa mengulang kalimat dengan lengkap dan benar, anak belum bisa mengajukan pertanyaan, sebagian anak berbicara tidak jelas contohnya mengucapkan kuku menjadi tutu, ketika guru bertanya anak banyak yang diam, permasalahan tersebut diduga oleh pengaruh tingkat pendidikan ibu. Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana tingkat pendidikan ibu di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu? Bagaimana kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu? Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan ibu terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu? Adapun tujuan penelitian sebagai berikut; Untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan ibu terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini 50 orang terdiri dari 3 tingkat pendidikan ibu yang ada di TK Dwi Karya Koto Kampar Hulu. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar observasi dan wawancara. Teknik dalam menganalisis menggunakan rumus *chi square* untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

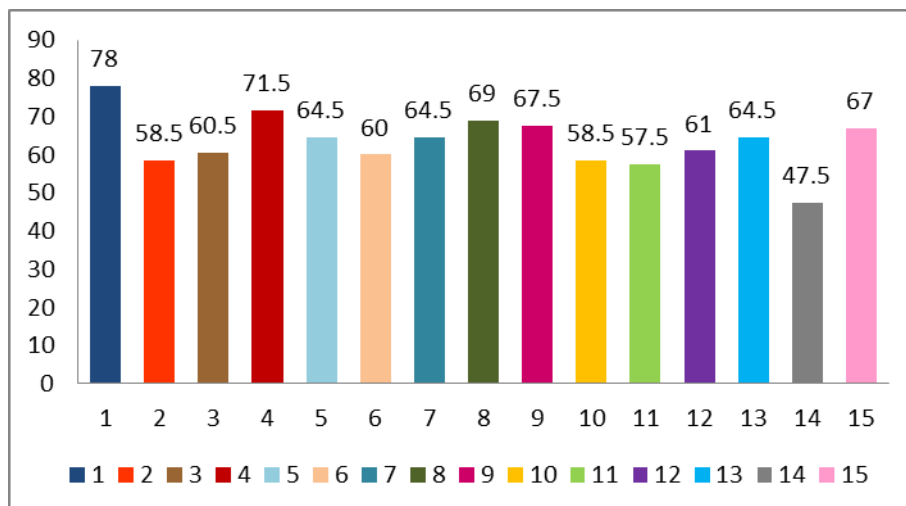
Agar dapat melihat gambaran data penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut;

Tabel 1.1 Rekapitulasi kemampuan bahasa anak, dilihat dari ketiga tingkat pendidikan ibu.

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	N	$\Sigma$	Fmax	Kriteria
1	Membedakan dan menirukan kembali bunyi/ suara tertentu	0	8	108	40	50	156	200	78 Baik
2	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama	2	62	45	8	50	117	200	58.5 cukup
3	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	0	58	63	0	50	121	200	60.5 cukup
4	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan	0	22	105	16	50	143	200	71.5 Baik
5	Meniru kembali 4-5 urutan kata	0	46	75	8	50	129	200	64.5 Baik
6	Menyebut nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, dll	0	60	60	0	50	120	200	60 cukup
7	Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana secara berurut	0	42	87	0	50	129	200	64.5 Baik

8	Menunjukkan dan menyebutkan gerakan2 misalnya jongkok dll	0	30	96	12	50	138	200	69	Baik
9	Menunjukkan memberikan ket yg berhubungan dg posisi ket tmpt diatas dll	0	30	105	0	50	135	200	67.5	Baik
10	Membuat gambar & menceritakan isi gambar dg beberapa coretan/ tulisan yg berbentuk huruf	2	58	57	0	50	117	200	58.5	cukup
11	Mengelompokan kata-kata yang sejenis	2	62	51	0	50	115	200	57.5	cukup
12	Ber cerita tentang gambar yg disediakan/dibuat sendiri dg bhs yg jelas	0	44	81	4	50	129	200	61	Baik
13	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri 4-6 gambar	0	40	90	0	50	130	200	64.5	Baik
14	Membaca bku crta brgambar yg mmliki kalimat sederhana yg dikenal	17	42	36	0	50	95	200	47.5	cukup
15	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dg simbol yg melambangkan	1	38	75	20	50	134	200	67	Baik
Jumlah		24	642	1134	108	750	1908	3000	63.6	Baik

Dari tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya tanjung Koto Kampar hulu dilihat dari ketiga tingkat pendidikan ibu. untuk lebih jelas bisa dilihat pada grafik 1.1



Grafik 1.1 Kemampuan bahasa anak dari ketiga tingkat pendidikan ibu di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu.

Dari grafik 1.1 diatas dapat dijelaskan kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu untuk keseluruhan berada pada kriteria baik dengan mendapatkan skor 1908 dan persentase 63,6% dari 50 anak, dilihat dari skor indikator yang paling tinggi yaitu 156 berada pada indikator pertama Membedakan dan menirukan kembali bunyi/suara tertentu dengan persentase 78% dan yang terendah berada pada indikator 14 yaitu membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana yang dikenal yang mendapat skor 95 dengan persentase 47,5%. Untuk melihat kemampuan bahasa anak sesuai tingkat pendidikan ibunya dapat dijelaskan melalui tabel selanjutnya.

Tabel 1.2 Deskripsi Kemampuan Bahasa anak, dari ibu berpendidikan Dasar di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu.

No	Indikator	BB	MB	BSh	BSB	N	$\Sigma$	Fmax	%	Kriteria
1	Membedakan dan menirukan kembali bunyi/suara tertentu	0	4	66	4	25	74	100	74	baik
2	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama	2	38	12	0	25	52	100	52	Cukup
3	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	0	34	24	0	25	58	100	58	Cukup
4	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan	0	16	45	8	25	69	100	69	Baik
5	Meniru kembali 4-5 urutan kata	0	26	33	4	25	63	100	63	Baik
6	Menyebut nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, dll	0	40	15	0	25	55	100	55	Cukup

7	Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana secara berurut	0	26	36	0	25	62	100	62	baik
8	Menunjukkan dan menyebutkan gerakan2 misalnya jongkok dll	0	18	48	0	25	66	100	66	baik
9	Menunjukkan memberikan ket yg berhubungan dg posisi ket tmpt diatas dll	0	16	51	0	25	67	100	67	baik
10	Membuat gambar & menceritakan isi gambar dg beberapa coretan/ tulisan yg berbentuk huruf	2	32	21	0	25	55	100	55	Cukup
11	Mengelompokan kata-kata yang sejenis	2	38	12	0	25	52	100	52	Cukup
12	Bercerita tentang gambar yg disediakan/ dibuat sendiri dg bhs yg jelas	0	22	42	0	25	64	100	64	baik
13	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri 4-6 gambar	0	24	39	0	25	63	100	63	baik
14	Membaca bku crta brgambar yg mmliki kalimat sederhana yg dikenal	10	24	9	0	25	43	100	43	Cukup
15	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dg simbol yg melambangkan	1	20	39	4	25	64	100	64	baik
Jumlah		17	378	492	20	375	907	1500	60.4	Cukup

Dari tabel 1.2 Menjelaskan Tentang Kemampuan Bahasa Anak Ibu yang Berpendidikan Dasar Di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu yang terdiri dari 15 indikator kemampuan bahasadari 25 ibu yang berpendidikan dasar.

Tabel 1.3 Deskripsi Kemampuan Bahasa anak, dari ibu berpendidikan Menengah Di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu.

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	N	$\Sigma$	Fmax	%	Kriteria
1	Membedakan dan menirukan kembali bunyi/ suara tertentu	0	4	27	12	14	43	56	76.78	Baik
2	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama	0	18	12	4	14	34	56	60.71	Cukup

3	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	0	18	15	0	14	33	56	58.92	Cukup
4	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan	0	6	33	0	14	39	56	69.64	Baik
5	Meniru kembali 4-5 urutan kata	0	16	18	0	14	34	56	60.71	Cukup
6	Menyebut nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, dll	0	16	18	0	14	34	56	60.71	Cukup
7	Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana secara berurut	0	12	24	0	14	36	56	64.28	Baik
8	Menunjukkan dan menyebutkan gerakan2 misalnya jongkok dll	0	12	24	0	14	36	56	64.28	Baik
9	Menunjukkan memberikan ket yg berhubungan dg posisi ket tmpt diatas dll	0	12	24	0	14	36	56	64.28	Baik
10	Membuat gambar & menceritakan isi gambar dg beberapa coretan/ tulisan yg berbentuk huruf	0	18	15	0	14	33	56	58.92	Cukup
11	Mengelompokan kata-kata yang sejenis	0	20	12	0	14	32	56	57.14	Cukup
12	Bercerita tentang gambar yg disediakan/dibuat sendiri dg bhs yg jelas	0	14	21	0	14	35	56	62.5	Baik
13	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri 4-6 gambar	0	14	21	0	14	35	56	62.5	Baik
14	Membaca bku crta brgambar yg mmliki kalimat sederhana yg dikenal	6	12	6	0	14	24	56	42.85	Cukup
15	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dg simbol yg melambangkan	0	16	15	4	14	35	56	62.5	Baik
Jumlah		6	208	285	20	210	519	840	61.78	Baik

Dari tabel 1.3 Menjelaskan Tentang Kemampuan Bahasa Anak dari Ibu Berpendidikan Menengah Di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu untuk 15 indikator kemampuan bahasa dilihat dari 14 ibu yang berpendidikan menengah.



Tabel 1.4 Deskripsi Kemampuan Bahasa anak, dari Ibu berpendidikan Tinggi di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu.

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	N	$\Sigma$	Fmax	%	Kriteria
1	Membedakan dan menirukan kembali bunyi/ suara tertentu	0	0	15	24	11	39	44	88.63	sangat baik
2	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama	0	6	21	4	11	31	44	70.45	Baik
3	Mendengarkan dan mencerita-kan kembali cerita secara urut	0	6	24	0	11	30	44	68.18	Baik
4	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan	0	0	27	8	11	35	44	79.54	Baik
5	Meniru kembali 4-5 urutan kata	0	4	24	4	11	32	44	72.72	Baik
6	Menyebut nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, dll	0	4	27	0	11	31	44	70.45	Baik
7	Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana secara berurut	0	4	27	0	11	31	44	70.45	Baik
8	Menunjukkan dan menyebutkan gerakan <sup>2</sup> misalnya jongkok dll	0	0	24	12	11	36	44	81.81	sangat baik
9	Menunjukkan memberikan ket yg berhubungan dg posisi ket tmpt diatas dll	0	2	30	0	11	32	44	72.72	Baik
10	Membuat gambar & menceritakan isi gambar dg beberapa coretan/tulisan yg berbentuk huruf	0	8	21	0	11	29	44	65.9	Baik
11	Mengelompokan kata-kata yang sejenis	0	4	27	0	11	31	44	70.45	Baik
12	Bercerita tentang gambar yg disediakan/dibuat sendiri dg bhs yg jelas	0	8	18	4	11	30	44	68.18	Baik
13	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri 4-6 gambar	0	2	30	0	11	32	44	72.72	Baik
14	Membaca bku crta brgambar yg mmiliki kalimat sederhana yg dikenal	1	6	21	0	11	28	44	63.63	Baik

15	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dg simbol yg melambangkan	0	2	21	12	11	35	44	79.54	Baik
Jumlah		1	56	357	68	165	482	660	73.03	Baik

Dari tabel 1.4 Menjelaskan Tentang Kemampuan Bahasa Anak dari Ibu Berpendidikan tinggi Di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu yang terdiri dari 15 indikator kemampuan bahasa dari 11 ibu yang berpendidikan tinggi.

Analisis pengaruh tingkat pendidikan Ibu terhadap kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu, Berikut disajikan data tentang kemampuan bahasa anak dilihat dari tingkat pendidikan ibu:

Tabel 1.5 kemampuan bahasa anak dilihat dari tingkat pendidikan ibu

No	Tingkat Pendidikan	BSB	BSH	MB	BB	Total
1	Pendidikan Dasar	2	21	2	0	25
2	Pendidikan Menengah	2	10	2	0	14
3	Pendidikan Tinggi	5	4	2	0	11
Jumlah		9	35	6	0	50

Dari tabel diatas, dicari nilai *chi square* untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kemampuan bahasa anak. Berikut tabel perhitungan *chi square*:

Tabel 1.6 Perhitungan *chi square* tingkat pendidikan ibu terhadap kemampuan bahasa anak

Tingkat Pendidikan	fo	ft	(fo-ft)	(fo-ft) <sup>2</sup>	(fo-ft) <sup>2</sup> / ft
Pendidikan Dasar	2	4.5	-2.5	6.25	1.38
	21	17.5	3.5	12.25	0.7
	2	3	-1	1	0.33
	0	0	0	0	0
Pendidikan Menengah	2	2.52	-0.52	0.27	0.1
	10	9.8	0.2	0.04	0
	2	1.68	0.32	0.1	0.05
	0	0	0	0	0
Pendidikan Tinggi	5	1.98	3.02	9.12	4.6
	4	7.7	-3.7	13.69	1.77
	2	1.32	0.68	0.46	0.35
	0	0	0	0	0
Jumlah					9.28

Berdasarkan uraian di atas skor indikator kemampuan bahasa anak secara keseluruhan diperoleh 1908 dan persentase 63.6% berada pada kriteria baik. Dilihat dari skor yang tertinggi berada pada indikator pertama yaitu membedakan dan menirukan kembali bunyi/suara tertentu yang mendapatkan skor 156 dengan persentase 78%, Rita (2009) . Menurut Montesori (Seto, 1999) Pada masa usia ini disebut juga dengan istilah

masa keemasan (*golden age*) dan ditemukan suatu masa yang disebut masa peka yaitu suatu masa dimana anak siap melakukan berbagai kegiatan yang ia butuhkan. Dari penjelasan diatas kenapa skor ini yang paling tinggi mungkin dikarenakan kegiatan ini sering dilakukan dan mudah di ingat dan dipahami oleh anak.

Dilihat dari skor yang terendah berada pada indikator 14 yaitu membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana yang dikenal yang mendapat skor 95 dengan persentase 47,5% (Rita, 2009). Menurut Abdul (2001) kemampuan berbahasa sangat penting dikembangkan dalam rangka membaca karena “usaha anak-anak untuk menyampaikan kembali cerita yang telah didengarkannya adalah latihan untuk mengungkapkan ide-nya dengan bahasanya sendiri”. Dari penjelasan diatas kenapa skor ini mendapatkan skor terendah, bisa saja kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, kemudian memerlukan ketajaman dalam menangkap inti pembicaraan.

Sedangkan untuk mengetahui kemampuan bahasa melalui tingkat pendidikan ibu peneliti mengelompokkan hasil olahan data menjadi 3 bagian. Hasil analisis kemampuan bahasa anak dari 25 ibu berpendidikan dasar, untuk seluruh indikator kemampuan bahasa mendapat skor 907 dengan persentase 60,46% yang berada pada kriteria cukup. Menurut Ihsan (2010) Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat serta mempersiapkan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal bagi perkembangan kehidupan baik untuk pribadi maupun masyarakat.

Hasil analisis kemampuan bahasa anak dari 14 ibu berpendidikan menengah, untuk seluruh indikator kemampuan bahasa mendapat skor 519 dengan persentase 61,78% yang berada pada kriteria baik. Menurut Ihsan (2010) pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Dari penjelasan tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pendidikan menengah merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar yang diarahkan untuk mempersiapkan anak didik agar mampu menghadapi kehidupan.

Hasil analisis kemampuan bahasa anak dari 11 ibu berpendidikan tinggi, untuk seluruh indikator kemampuan bahasa mendapat skor 482 dengan persentase 73,03% yang berada pada kriteria baik. (Kep.Mendikbud No. 0186/P/1984) Menjelaskan pendidikan tingkat tinggi/ perguruan tinggi adalah yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersikap akademis atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pembangunan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan *chi square* untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* ternyata diperoleh angka sebesar 9,28. Angka tersebut dibandingkan dengan *chi square* pada tabel. Dari hasil perbandingan maka dilihat bahwa hasil perhitungan *chi square* lebih kecil dari pada *che square* pada tabel. Yang berada pada tabel taraf signifikan 5 % dk 22 diperoleh 33,924. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi kemampuan bahasa anak.

Meskipun dari hasil penelitian tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi kemampuan bahasa anak, tetapi untuk peringkat pendidikan ibu persentase kriteria penilaiannya mengalami tingkatan berbeda seperti dari ibu yang berpendidikan dasar mendapatkan persentase 60,46% yang berada pada kriteria cukup, ibu yang berpendidikan menengah mendapatkan persentase 61,78% yang berada pada kriteria baik, dan untuk ibu yang berpendidikan tinggi mendapatkan persentase 73,03% yang berada pada kriteria baik.

Menurut Baylor (2003) menyatakan bahwa lingkungan memberi peran yang sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian dan pengembangan kemampuan anak secara optimal. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya adalah faktor keluarga terutama pendidikan orang tua terutama ibu.

Depkes RI (2003) mengemukakan bahwa ibu mempunyai peranan yang cukup penting dalam kesehatan dan pertumbuhan anak dapat ditunjukkan oleh kenyataan berikut, anak-anak dari ibu mempunyai latar belakang pendidikan lebih tinggi akan mendapat kesempatan hidup serta tumbuh lebih baik anak usia prasekolah memiliki perkembangan sangat pesat terutama intelektualnya.

Tetapi lain halnya dengan tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu. Terjadinya perbedaan antara observasi dengan hasil penelitian mungkin saja terjadi karena pada saat pengamatan awal atau observasi peneliti hanya melihat sebagian dari anak yang berjumlah 10 orang, sedangkan untuk mendapatkan data, peneliti mengambil untuk keseluruhan anak yang ada di TK Dwi Karya yang berjumlah 50 anak. Hal ini membuktikan adanya faktor pendukung lain seperti, intelegensi, status sosial dan lingkungan sekitar yang membuat kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya dalam katagori baik.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dilihat dari keseluruhan, kemampuan bahasa anak di TK Dwi Tanjung Karya Koto Kampar Hulu diperoleh persentase 63,6% yang termasuk dalam katagori baik. Berdasarkan tingkat pendidikan ibu kemampuan bahasa anak terbagi pada dua kriteria. Tingkat pendidikan dasar kemampuan bahasa anak diperoleh persentase 60,46% termasuk dalam kagori cukup, sedangkan tingkat pendidikan menengah diperoleh persentase 61,78% termasuk dalam kataori baik dan pendidikan tinggi diperoleh persentase 73.03% yang termasuk dalam katagori baik. Berdasarkan perhitungan *chi square* ternyata tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi kemampuan bahasa anak di TK Dwi Karya Tanjung Koto Kampar Hulu.

Adapun saran yang dapat penulis berikan rekomendasi untuk guru dan kepala sekolah, Untuk mengetahui bagaimana perkembangan atau kemampuan anak-anak yang memiliki ibu berpendidikan tinggi dan rendah, dan bisa memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Rekomendasi untuk orang tua anak , Untuk melihat apakah kemampuan anak itu sudah sesuai dengan tahap perkembangannya, dan para ibu juga harus tahu apa saja yang harus berikan untuk membantu perkembangan anaknya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemampuan anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 1994. *Linguistik Umum*.: Pt Rineka Cipta. Jakarta
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. : Pt Rineka Cipta. Jakarta
- Dendi Sugiono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat*. : Depertemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Depdiknas. 2009. *Peraturan menteri nasional republik indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan TK dan SD. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan dasar dan Menegah.
- Dewi Listyowati. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stimulasi Bahasa Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun Di Paud Mekar Sejati Janti Catur Tunggal Depok Slamen Yogyakarta*. Jurnal. <https://ml.scribd.com/doc/211770711/Pengetahuan-Dan-Sikap-Ibu-Tentang-Stimulasi-Bahasa>. (diakses 14 februari 2014)
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Made Pidarta. 2000. *Landasan Kependidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Neila sa'adah. 2013. *Pengaruh Tingkan Pendidikan Orang Tua Terhadap Penanaman Keagamaan Pada Anak Di desa Dawung kecamatan tegal rejo*. (online), *Jurnal*[http://eprints.stainsalatiga.ac.id/820/1/Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Penanaman Keagamaan Pada Anak-Stain Salatiga.Pdf](http://eprints.stainsalatiga.ac.id/820/1/Pengaruh-Tingkat-Pendidikan-Orang-Tua-Terhadap-Penanaman-Keagamaan-Pada-Anak-Stain-Salatiga.Pdf)(diakses 9 maret 2014).
- Nellahutasoit. 2012. *Pengertian Bahasa Available From*: <http://nellahutasoit.wordpress.com/2012/04/22/pengertian-bahasa/>. (diakses 14 Februari 2014)
- Nugraheni Restu Kusumaningrat. 2003. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu, Aktifitas Ekonomi Ibu dan Pendapatan Keluarga Terhadap Status Gizi Balita di Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali*. Jurnal. <http://eprints.uns.ac.id/9213/1/68212206200912251.pdf> diakses 14 Februari 2014)
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. : Universitas terbuka. Jakarta
- Purwanto, Ngalim. 1985. *Ilmu Pendidikan*. : CV. Remaja Karya.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Bandung
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.: Cendikia Insan. Pekanbaru
- Sugiyono. 2010. *Statistik Nonparametris*. CV Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*.: Rineka Cipta. Jakarta
- Susi diriyanti Novalina sitompul. 2007. *Gambaran Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah Di Kota Medan*. (online), Jurnal <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23238/3/.pdf> (diakses 9 maret 2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Sistem pendidikan Nasional*. Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*.: Kencana Prenada Media. Jakarta